ABSTRACT

TRISKA MOPUTI. The relationship between family functioning and the mental health of clients undergoing diabetes mellitus treatment at the Telaga Biru Public Health Center. Supervised by IBRAHIM PANEO as the chair and ANDI NURAINA SUDIRMAN as a member.

Background: Individuals with diabetes require systematic care, which involves routine and organized treatment by healthcare providers. This can disrupt the mental health of diabetes mellitus patients, and the family's role in the treatment process can serve as a coping mechanism, promoting treatment adherence. **Purpose:** The study aimed to determine the relationship between effective family functioning and the mental health of clients undergoing diabetes mellitus treatment. **Method:** This was a quantitative study with a cross-sectional design involving a population of 349 individuals and a sample size of 78. **Results:** The findings indicated that the highest effective family functioning was categorized as good, with 67 individuals (85.9%). The highest mental health status among diabetes mellitus patients was healthy, with 65 individuals (83.3%), yielding a p-value of 0.000 < 0.05. **Conclusion:** There was a relationship between effective family functioning and the mental health of clients undergoing diabetes mellitus treatment at the Telaga Biru Public Health Center. **Recommendation:** The public health centre and families should collaborate in supporting the treatment process for diabetes mellitus patients, with healthcare providers offering information and recommendations for families. Families should implement these recommendations, such as managing the patient's diet and regularly monitoring the patient's health at the public health centre.

Keywords: Diabetes Mellitus, Effective Family Functioning, Mental Health

ABSTRAK

TRISKA MOPUTI. Hubungan fungsi efektif keluarga dengan kesehatan mental klien yang menjalani pengobatan diabetes melitus di Puskesmas Telaga Biru. Dibimbing oleh IBRAHIM PANEO sebagai ketua dan ANDI NURAINA SUDIRMAN sebagai anggota.

Latar belakang: oang dengan diabetes memerlukan perawatan yang sistematik, perawatan rutin dan terorganisir yang dilakukan oleh pemberi layanan kesehatan hal ini membuat kesehatan mental pasien diabetes melitus akan terganggu sehingga pasien keluarga dalam proses pengobatannya, dengan adanya fungsi keluarga dapat menjadi koping untuk mental pasien sehingga pasien akan patuh dalam proses pengobatan. Tujuan: untuk mengetahui hubungan fungsi efektif keluarga dengan kesehatan mental klien yang menjalani pengobatan diabetes melitus. Metode: desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 349 orang dengan jumlah sampel sebanyak 78 orang. Hasil: hasil penelitian menunjukan fungsi efektif keluarga yang tertinggi yaitu fungsi efektif keluarga baik sebanyak 67 orang (85,9%), kesehatan mental pasien yang menjalani diabetes melitus yang tertinggi yaitu sehat sebanyak 65 orang (83,3%) dengan nilai Vpalue=0.000<0.05. Kesimpulan: terdapat hubungan fungsi efektif keluarga dengan kesehatan mental klien yang menjalani pengobatan diabetes melitus di Puskesmas Telaga Biru. Saran: pihak puskesmas dan keluarga agar bisa saling bekerja sama dalam membantu proses pengobatan pada pasien diabetes melitus dimana petugas kesehatan memberikan informasi serta anjuran pada keluarga untuk pasien serta keluarga melaksanakan anjuran yang diberikan seperti mengatur pola makan pasien serta memantau kesehatan pasien secara rutin di puskesmas.

Kata Kunci*: Diabetes Melitus, Fungsi Efektif Keluarga, Kesehatan Mental.*

CamScanner